

# SOSIALISASI PENTINGNYA LITERASI KEUANGAN DI ERA SOCIETY 5.0 BAGI KALANGAN REMAJA

**Fitriah Husna Karepesina<sup>1\*</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Pattimura

\* Email Korespondensi: [finakarepesina@gmail.com](mailto:finakarepesina@gmail.com)

## **Abstrak**

*Literasi keuangan adalah kemampuan yang diperlukan untuk memahami dan mengelola aspek-aspek keuangan. Literasi keuangan penting untuk membantu orang memahami cara mengelola uang dengan baik, menghindari kesalahan keuangan, dan mengembangkan kebiasaan keuangan yang sehat. Pada era Society 5.0, literasi keuangan menjadi semakin penting, terutama bagi kalangan remaja. Pemahaman yang baik tentang keuangan memungkinkan remaja untuk mengelola sumber daya mereka secara efektif, membuat keputusan yang bijaksana, dan mempersiapkan masa depan yang stabil secara finansial. Sosialisasi mengenai pentingnya literasi keuangan bertujuan untuk membekali remaja dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi kompleksitas keuangan di era digital ini. Melalui metode edukasi dan penyuluhan, diharapkan remaja dapat lebih sadar akan pentingnya literasi keuangan dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, mereka dapat berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.*

**Kata kunci :** literasi keuangan, era society 5.0, remaja

## **Abstract**

*Financial literacy is the ability needed to understand and manage aspects of personal finance. Financial literacy is important to help people understand how to manage money well, avoid financial mistakes, and develop healthy financial habits. In the era of Society 5.0, financial literacy is becoming increasingly important, especially for teenagers. A good understanding of finance enables teenagers to manage their resources effectively, make wise decisions, and prepare for a financially stable future. The socialization of the importance of financial literacy aims to equip teenagers with the necessary knowledge and skills to deal with financial complexity in this digital era. Through various education and counseling methods, it is hoped that teenagers can be more aware of the importance of financial literacy and be able to apply it in their daily lives. Thus, they can contribute to sustainable and inclusive economic development.*

**Keywords :** financial literacy, society 5.0 era, teenagers

## **1. PENDAHULUAN**

Pertumbuhan bisnis terutama dibidang industri keuangan saat ini terus mengalami peningkatan dan pertumbuhan (Setiaji dkk., 2020). Era Society 5.0 membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang ekonomi dan keuangan. Dalam konteks ini, kemampuan untuk memahami dan mengelola keuangan menjadi semakin penting, terutama bagi kalangan remaja yang akan menjadi pilar utama perekonomian masa depan. Literasi keuangan mencakup pemahaman tentang konsep dan pengetahuan dasar keuangan seperti pengelolaan, investasi, dan penggunaan teknologi keuangan yang semakin berkembang (Andreas & Prabowo, 2023).

Literasi keuangan bisa dikatakan sebagai pengetahuan keuangan untuk tujuan mencapai kesejahteraan (Lusardi & Mitchell, 2014). Ini sangat diperlukan sebagai persiapan menghadapi globalisasi (*prepare yourself*). Literasi keuangan juga bisa diartikan sebagai kemampuan dalam menggunakan wawasan serta ilmu yang didapat (Atmadja & Saputra, 2018).

Namun, Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) ketiga yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 menunjukkan indeks literasi keuangan mencapai 38,03% (OJK, 2019). Tingkat literasi ini masih rendah jika dibandingkan dengan negara-negara di Asia Tenggara lainnya. Bahkan, data ini menunjukkan bahwa tingkat kenaikan literasi keuangan tidak menunjukkan perubahan yang signifikan. Sehingga, adanya pendidikan literasi keuangan sejak dini akan dapat melatih remaja untuk dapat mengelola keuangan dengan baik di masa yang

akan datang. Apabila generasi muda sudah terbiasa dengan mengelola keuangan sejak dini, maka akan berdampak positif dan bermanfaat untuk jangka panjang.

Dalam era digital dan teknologi seperti Society 5.0, di mana digitalisasi memainkan peran penting, kemampuan literasi keuangan menjadi lebih krusial. Remaja perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai agar dapat mengelola keuangan mereka dengan baik dan menghadapi tantangan ekonomi di masa depan. Perekonomian global menuntut masyarakat untuk memiliki tingkat literasi keuangan yang mumpuni, sehingga mampu menghadapi persaingan global saat ini (Sari, 2019). Literasi keuangan yang baik akan membantu seseorang untuk dapat mengendalikan uang (Faradila, 2023).

Orang yang melek finansial atau melek keuangan adalah orang yang memiliki sikap, keterampilan dan pengetahuan untuk mengelola keuangan, guna memenuhi tujuan keuangan yang akan membantu dalam mencapai tujuan hidup (Durband & Briit, 2012). Senada dengan hal tersebut, Johnson dan Sherraden (2007) mengemukakan sebuah konsep alternatif bahwa individu perlu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan keuangan, tetapi juga memperoleh akses terhadap kebijakan, instrument, dan layanan keuangan secara khusus.

Oleh karena itu, sosialisasi mengenai pentingnya literasi keuangan perlu dilakukan. Program-program edukasi dan penyuluhan yang efektif harus diimplementasikan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman remaja tentang literasi keuangan. Dengan demikian, remaja akan lebih siap menghadapi dunia yang semakin kompleks dan dapat berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

## 2. METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2024, dengan sasaran program yaitu remaja di Desa Batu Merah, Kota Ambon khususnya di Kompleks Stain. Materi disampaikan melalui sosialisasi kepada sejumlah remaja di sana. Penelitian ini disajikan secara deskriptif dan menggunakan pendekatan kepustakaan (*library research*). Studi pustaka (*library research*) adalah jenis penelitian yang difokuskan pada analisis, pemahaman, dan sintesis literatur yang sudah ada dalam suatu bidang pengetahuan atau topik tertentu (Budianto & Dewi, 2023). Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi yaitu laptop dan materi sosialisasi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Literasi keuangan adalah kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk memahami dan mengelola situasi keuangan dengan baik (Putri dkk, 2023). Menurut OJK 2013 literasi keuangan adalah "Rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*) dan keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas, sehingga mereka mampu mengelola keuangan yang lebih baik.

Literasi keuangan penting untuk membantu orang memahami cara mengelola uang dengan baik, menghindari kesalahan keuangan, dan mengembangkan kebiasaan keuangan yang sehat. Dengan literasi keuangan yang baik, individu dapat membuat keputusan yang lebih baik dan lebih aman dalam hal keuangan, yang pada akhirnya berkontribusi pada kesejahteraan pribadi dan stabilitas ekonomi yang lebih luas.

Kegiatan sosialisasi literasi keuangan ini dibuat untuk remaja yang berada di Desa Batu Merah, Kompleks Stain. Kegiatan sosialisasi ini membahas tentang apa makna literasi keuangan, bagaimana menerapkan literasi keuangan, dan bagaimana remaja dapat gemar menabung serta melek secara finansial.

Kegiatan sosialisasi ini dimulai dengan mengenalkan literasi keuangan mengenai kemampuan atau keterampilan dalam mengelola keuangan yang dimiliki. Kemampuan pengelolaan uang dalam literasi keuangan mencakup penggunaan uang secara bijak untuk

memenuhi kebutuhan sehari-hari hingga perencanaan dan aktivitas menabung. Kegiatan sosialisasi ini akan membantu remaja di Kompleks Stain dalam memahami risiko yang akan terjadi sebelum bertindak dan memutuskan sesuatu dalam hal keuangan.



**Gambar 1.** Kegiatan Sosialisasi

Sosialisasi literasi keuangan pada era Society 5.0 sangat penting bagi kalangan remaja untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman mereka tentang pengelolaan keuangan yang baik. Pendidikan keuangan membantu remaja meningkatkan keterampilan praktis dalam mengelola uang, serta membuat keputusan keuangan yang bijak. Selain itu, literasi keuangan dapat membantu remaja mempersiapkan diri menghadapi tantangan dan peluang di era Society 5.0, di mana teknologi digital dan inovasi finansial seperti *fintech* semakin berkembang. Remaja yang *literate* secara finansial lebih siap memanfaatkan layanan digital dan mengelola risiko yang terkait.

Literasi keuangan sudah menjadi kebutuhan dasar bagi semua orang agar terhindar dari masalah keuangan. Masalah dari keuangan tidak hanya dari pendapatan semata (minimnya jumlah pendapatan), masalah finansial juga dapat ditimbulkan jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*miss-management*). Kekurangan dalam finansial dapat menyebabkan stress dan kurangnya kepercayaan diri, memiliki pengetahuan tentang keuangan merupakan hal yang sangat penting untuk mendapatkan hidup yang lebih baik serta mempunyai kualitas (Mulyani dkk., 2022).

Literasi keuangan bisa dikatakan sebagai pengetahuan keuangan untuk tujuan mencapai kesejahteraan (Lusardi & Mitchell, 2014). Untuk itu, sosialisasi pentingnya literasi keuangan ini penting dilakukan. Adapun beberapa manfaat bagi remaja setelah mengikuti sosialisasi ini adalah:

a. Dapat membuat perencanaan keuangan

Remaja dapat merencanakan keuangan mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Ini berarti merencanakan dan mengatur keuangan dengan hati-hati, termasuk membuat tujuan serta perencanaan keuangan yang jelas.

b. Pengeluaran tidak lebih besar dari pemasukkan

Untuk menjaga kesehatan finansial, sangat penting memastikan bahwa jumlah uang yang dikeluarkan tidak melebihi jumlah uang yang diterima. Dengan kata lain, pengeluaran harus selalu berada dibawah atau setidaknya sama dengan pemasukan. Hal ini dapat dicapai dengan, remaja mencatat anggaran dan memantau pengeluaran sehari-hari.

c. Menabung

Menabung dapat dilakukan remaja dengan menyisihkan sebagian uang yang didapat secara teratur, yang bisa digunakan untuk kebutuhan darurat atau investasi di masa depan.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui KKN Tematik individu berupa sosialisasi mengenai pentingnya literasi keuangan pada era society 5.0 bagi kalangan remaja terlaksana dengan baik, serta informasi yang disampaikan dapat dipahami dengan jelas. Dari sosialisasi ini pula diharapkan mampu menambah wawasan serta ilmu bagi para remaja dimana mampu melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan dengan baik dan benar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andreas, V. T., & Prabowo, B. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan Masyarakat Kota Surabaya melalui Program Pengabdian oleh Divisi Keuangan PELNI Surabaya. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(3), 31-38.
- Atmadja, A. T., & Saputra, K. A. K. (2018). Struktur Pengendalian Intern Berbasis Kontrol Religius Magis. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 17(2), 85-118.
- Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). Akad sharf pada inklusi keuangan syariah: Studi pustaka(library research).
- Faradila, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan dan Intensi Meminjam dari Pinjaman Online/P2P Lending pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Keuangan, O. J. (2017). Otoritas Jasa Keuangan. *Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor, 65*.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *American Economic Journal: Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44.
- Mulyani, E. L., Budiman, A., Kurniawati, A., Rinandiyana, L. R., & Badriatin, T. (2022). Peningkatan Pemahaman Literasi Keuangan Pada Era Society 5.0 Bagi Generasi Zenial. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 5(4), 154-162.
- Puri, P. A., Nurhasanah, S., & Farikhi, A. (2023). Sosialisasi Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Mahasiswa. *Jurnal Masyarakat Siber (JMS)*, 2(3), 13-16.
- Sari, D. E. (2019). Sosialisasi dan Edukasi Literasi Keuangan untuk Warga Aisyiyah Kabupaten Sukoharjo Guna Mengurangi Perilaku Konsumtif Pada Remaja dan Anak-Anak. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat* 2(2), 88-99.
- Setiaji, K., Mustofa, U., & Feriady, M. (2020). Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Bagi Guru Perbankan Syariah. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 85-94.